



JOGJA VAGANZA 2023

Promosi Wisata Libatkan Peserta dari Luar Negeri

YOGYA (MERAPI) - Promosi wisata rutin tahunan yang digelar Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bersama Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta, Jogja Vaganza, pada tahun 2023 tidak hanya melibatkan peserta dari dalam negeri tetapi juga mengundang peserta dari luar negeri.

"Pada tahun ini, penyelenggaraan Jogja Vaganza sedikit berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya karena akan ada 'buyer' dari luar negeri yang datang. Ada enam 'buyer' dari Malaysia dan ini bentuk dukungan kami untuk ATF (ASEAN Tourism Forum) yang juga digelar di DIY," kata Anggota Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) Rakhimudin Syamsuri di Yogya, Jumat (3/2).

Jogja Vaganza merupakan kegiatan promosi pariwisata yang mempertemukan 'seller' atau pelaku pariwisata dari

Kota Yogyakarta seperti hotel, destinasi wisata, pusat oleh-oleh hingga kampung wisata dengan "buyer" atau biro perjalanan wisata.

Pada tahun ini, kegiatan Jogja Vaganza yang memasuki tahun keenam digelar pada 6-9 Februari dengan melibatkan total 55 seller dan total 86 buyer. Dari pertemuan tersebut diharapkan terjadi kesepakatan bisnis atau transaksi. Pada tahun sebelumnya, estimasi transaksi yang terjadi dari penyelenggaraan Jogja Vaganza 2022 yang melibatkan 60 seller dan 80 buyer tersebut mencapai sekitar Rp500 juta.

Pada penyelenggaraan tahun ini, target transaksi diharapkan sama seperti tahun lalu atau lebih baik. iMeskipun tidak terjadi transaksi secara langsung saat penyelenggaraan acara, tetapi harapannya tetap ada komunikasi antara pelaku wisata

dan travel agent sehingga potensi bisnis tetap ada. Ini yang justru diharapkan pelaku wisata," kata Rakhimudin dikutip dari *Antara*.

Selain pertemuan business to business, Jogja Vaganza juga akan diisi dengan berbagai kegiatan menarik yaitu mengunjungi berbagai destinasi wisata di Yogyakarta, seperti perajin perak di Kotagede, Taman Sari, dan Living Museum.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Andriani Wiramawati mengatakan, kegiatan Jogja Vaganza pertama kali digelar pada 2018. "Pada tahun ini pun, kami melibatkan pengelola Kampung Wisata yang diharapkan dapat mempromosikan destinasi unggulan mereka sehingga bisa terus berkembang," ujarnya.

Ia berharap kegiatan Jogja Vaganza dapat mendukung pe-



MERAPI-Humas Pemkot Yogyakarta
Arsip - Kegiatan Table Top sebagai bagian dari promosi wisata Jogja Vaganza 2021.

ngembangan industri pariwisata di Kota Yogyakarta yang pada 2022 dikunjungi sekitar 7,4 juta wisatawan atau tiga kali lebih banyak dibanding target dua juta wisatawan.

Pada 2023, Kota Yogyakarta menargetkan kunjungan 1,8 ju-

ta wisatawan dengan berbagai pertimbangan seperti kondisi perekonomian global serta potensi pandemi. Sedangkan untuk lama tinggal wisatawan ditargetkan 1,7 hari dan belanja wisatawan ditargetkan Rp1,2 juta per orang. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005